PRAKTIK AKUNTANSI PERBANKAN

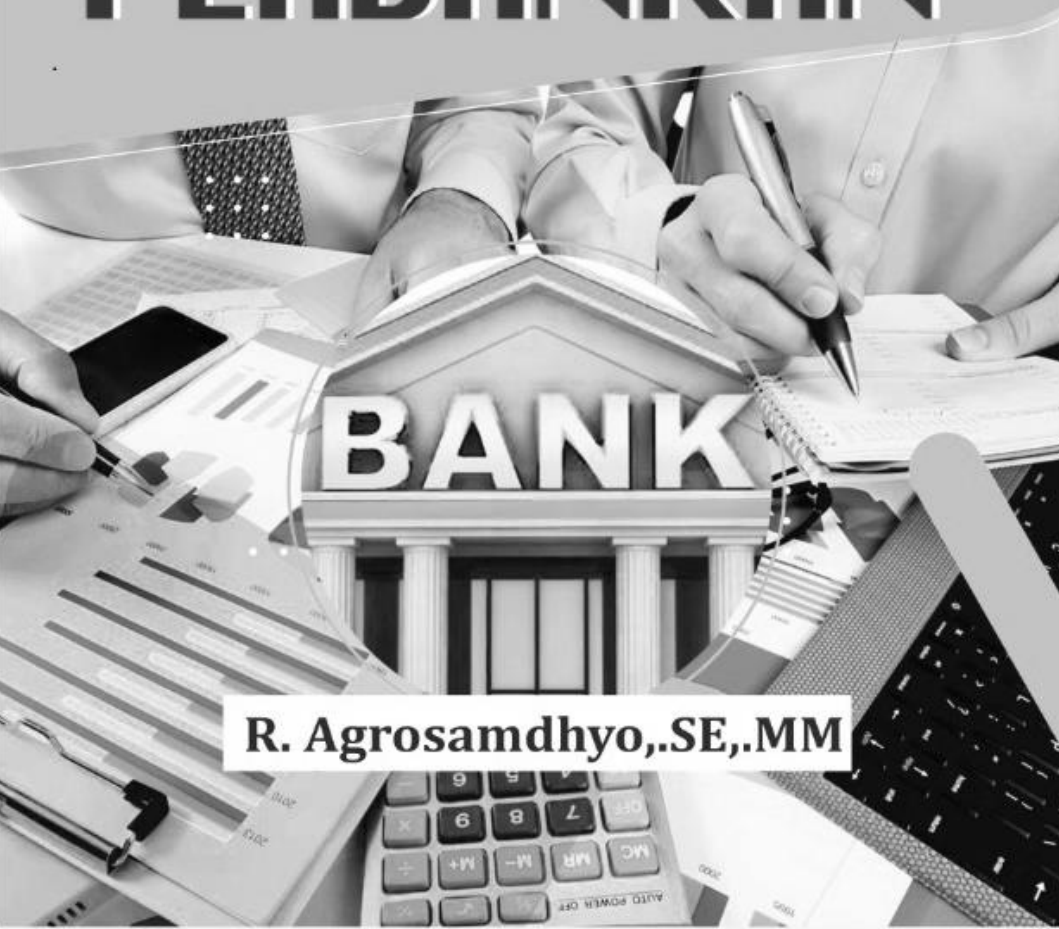

R. Agrosamdhyo,.SE,.MM

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA

PASAL 113
KETENTUAN PIDANA
SANKSI PELANGGARAN

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

R. Agrosamdhyo, SE., MM.

PRAKTIK AKUNTANSI PERBANKAN

Global Aksara Pers

Praktik Akuntansi Perbankan

Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia
oleh Penerbit Global Aksara Pers

ISBN: 978-623-5874-75-3
viii + 70 hal; A5
Cetakan Pertama, Januari 2022

***copyright* © Januari 2022 Global Aksara Pers**

Penulis **:** R. Agrosamdhyo, SE., MM.
Penyunting **:** Irma, SE., MM.
Desain Sampul **:** Arum Nur Laili
Layouter **:** Isa Saburai

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Diterbitkan oleh:

CV. Global Aksara Pers
Anggota IKAPI, Jawa Timur, 2021, No. 282/JTI/2021
Jl. Wonocolo Utara V/18 Surabaya
+628977416123/+628573269334
globalaksarapers@gmail.com

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena modul ini telah selesai disusun. Buku ini disusun berdasarkan pengalamn profesional penulis bekerja di Bank BUMN serta Lembaga Keuangan Lainnya selama kurang lebih 10 (sepuluh) tahun. Buku ini disusun agar dapat membantu para mahasiswa dalam mempelajari konsep-konsep akuntansi perbankan beserta contohnya yang disusun dengan sederhana agar mudah dipahami terutama bagi mahasiswa yang belum mengenal akuntansi perbankan itu sendiri.

Penulis pun menyadari jika didalam penyusunan Buku ini mempunyai kekurangan, namun penulis meyakini sepenuhnya bahwa sekecil apapun Modul ini tetap akan memberikan sebuah manfaat bagi pembaca.

Akhir kata untuk penyempurnaan Modul ini, maka kritik dan saran dari pembaca sangatlah berguna untuk penulis kedepannya.

Denpasar, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar v
Daftar Isi vi
Materi Pembelajaran 1 Kegiatan Belajar: Akuntansi Pada Perbankan 2
Materi Pembelajaran 2 Kegiatan Belajar: Akuntansi Simpanan Pada Tabungan dan Giro 11
Materi Pembelajaran 3 Kegiatan Belajar: Akuntansi Dana Bank Pada Deposito 20
Materi Pembelajaran 4 Kegiatan Belajar: Pencatatan Mutasi Pada Rekening Tabungan 24
Materi Pembelajaran 5 Kegiatan Belajar: Perhitungan Bunga Tabungan Saldo Terendah 30
Materi Pembelajaran 6 Kegiatan Belajar: Perhitungan Bunga Tabungan Saldo Rata-Rata 34
Materi Pembelajaran 7 Kegiatan Belajar: Perhitungan Bunga Tabungan Saldo Harian 38
Materi Pembelajaran 8 Kegiatan Belajar: Kredit Pada Bank 43

Materi Pembelajaran 9 Kegiatan Belajar: Perhitungan Bunga Kredit Metode Flat 49
Materi Pembelajaran 10 Kegiatan Belajar: Perhitungan Bunga Kredit Metode Efektif 53
Materi Pembelajaran 11 Kegiatan Belajar: Pencatatan Akuntansi Kredit Pada Bank 56
Materi Pembelajaran 12 Kegiatan Belajar: Pengertian Kredit Macet 62
Daftar Pustaka 69
Riwayat Hidup Penulis 70

Selamat Membaca

PRAKTIK AKUNTANSI PERBANKAN

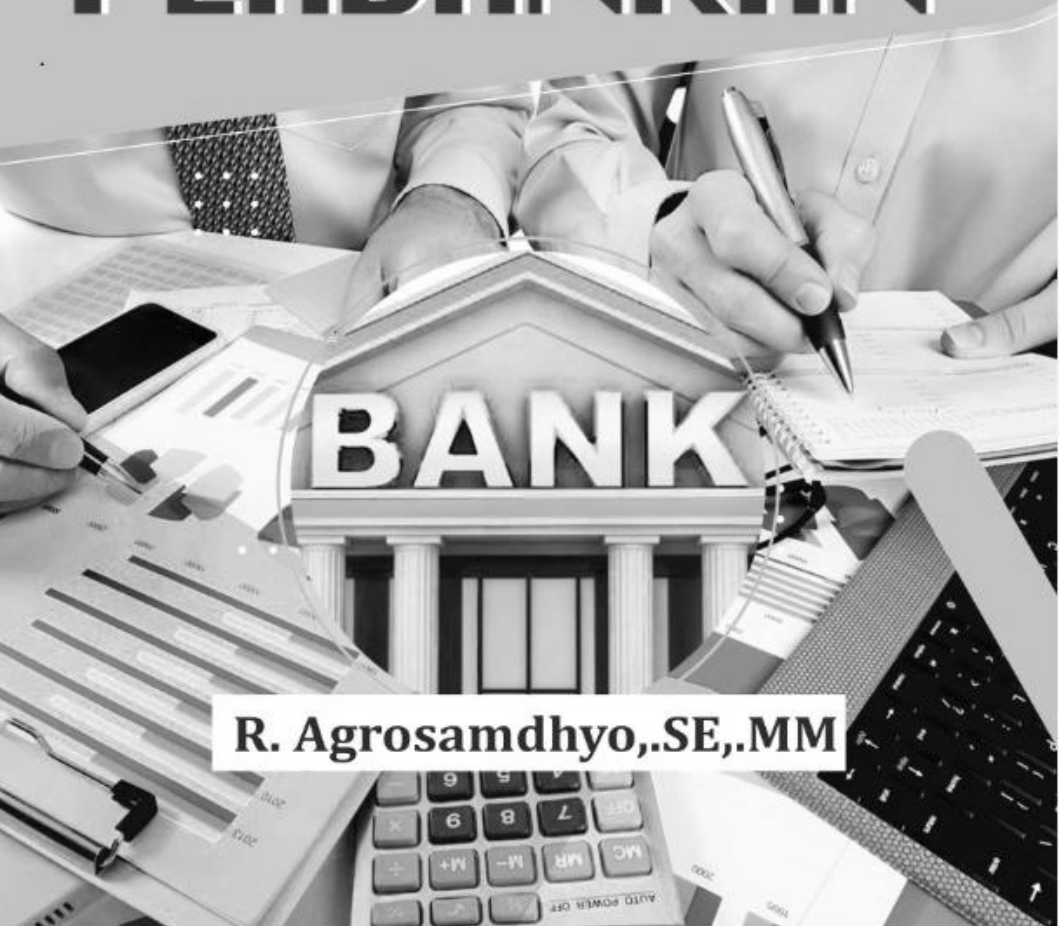

R. Agrosamdhyo,.SE,.MM

Akuntansi Pada Perbankan

A. KOMPETENSI DASAR

Konsep pengertian dan proses akuntansi pada umumnya dan penerapannya pada perusahaan perbankan.

B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Menjelaskan pengertian dan proses akuntansi pada umumnya dan penerapannya pada perusahaan perbankan.

C. KEGIATAN BELAJAR 1 (Pengertian Akuntansi)

1. Pengertian Akuntansi

   Berikut beberapa definisi akuntansi menurut beberapa ahli:

a) Suparwoto L

Menyatakan bahwa akuntansi sebagai suatu system atau teknik untuk mengukur dan mengelola transaksi keuangan dan memberikan hasil pengelolaan tersebut dalam bentuk informasi kepada pihak-pihak intern dan ekstern perusahaan.

Pihak ekstern ini terdiri dari investor, kreditur pemerintah, serikat buruh dan lain-lain.

b) Soemarsono S.R

Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang memakai informasi tersebut.

c) S. Munawir

Akuntansi adalah sebuah seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari pada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian dan setidak-tidaknya sebagian sifatnya keuangan dengan cara yang secepat-cepatnya dan petunjuk atau dinyatakan dengan uang, dan penafsiran terhadap hal-hal yang timbul dari padanya.

2. Pengertian Akuntansi Bank

   Akuntansi Bank sendiri adalah kegiatan pencatatan, analisa serta pelaporan transaksi keuangan yang terjadi pada sebuah bank. Pengertian ini harus dibedakan karena arus masuk kas dan keluar antara perbankan dengan perusahaan berbeda. Karena itu, format laporan transaksi antara bank dengan perusahaan juga berbeda. Yang mana untuk bank sudah diatur oleh PAPI atau Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia.

3. Rangkuman

   Akuntansi adalah sebuah seni daripada pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari pada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian dan setidak-tidaknya sebagian sifatnya keuangan dengan cara yang secepat-cepatnya dan petunjuk atau dinyatakan dengan uang, dan penafsiran terhadap hal-hal yang timbul dari padanya.

D. KEGIATAN BELAJAR 2 (Laporan Keuangan Bank)

1. Laporan Keuangan Bank

   Secara umum laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi

dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter.

Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Penentuannya ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali, terkadang perusahaan juga menggunakan keduanya.

Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan.

2. Jenis Laporan Keuangan di Bank

   a) Laporan Laba Rugi Bank

      Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang dibuat oleh bank untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan bank secara mendetail. Isi dari laporan ini ialah data-data pendapatan sekaligus beban yang ditanggung oleh perusahaan.

      Biasanya laporan ini dibuat untuk menjelaskan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Maka dari itu, sebagian besar laporan dikerjakan pada akhir tahun atau akhir bulan, sesuai ketentuan di perusahaan tersebut.

Dengan adanya laporan laba rugi, para stakeholder bisa mengetahui kondisi finansial perusahaan yang terkini. Sehingga laporan tersebut bisa dijadikan sebagai dasar evaluasi untuk langkah kebijakan selanjutnya.

b) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal atau ekuitas adalah salah satu jenis laporan keuangan yang penting terutama untuk perusahaan publik. Tujuan pembuatannya adalah agar perusahaan dapat menggambarkan peningkatan maupun penurunan dari aktiva bersih (kekayaan) dalam periode tertentu dengan prinsip pengukuran tertentu untuk dianut.

Mengapa laporan keuangan ini akan ditemukan pada berbagai perusahaan besar atau publik? Sebab, sebagian besarnya mempunyai struktur kepemilikan yang kompleks dalam perubahan-perubahan akun ekuitas di tahun terkait.

Tujuan dari dibentuknya laporan perubahan modal yakni memberi laporan mengenai perubahan modal kerja dan membuat ikhtisar

dari investasi dan dana yang dihasilkan di dalam suatu periode serta aktiva pembayaran.

c) Laporan Neraca Bank

Laporan keuangan yang selanjutnya adalah laporan neraca. Laporan neraca atau balance sheet biasanya terdapat beberapa informasi mengenai akun-akun aktiva, serta hal-hal yang menjadi kewajiban perusahaan dalam satu periode. Dalam penerapannya, laporan neraca terdapat dua macam. Yaitu bentuk stafel atau vertikal serta bentuk skontro atau horizontal.

Pada hakikatnya, laporan neraca adalah gabungan dari segala laporan keuangan. Ini juga dibuat dalam waktu tertentu yang normalnya adalah satu tahun sekali. Tujuannya adalah untuk menentukan langkah terkait finansial di tahun selanjutnya.

Laporan neraca merupakan laporan keuangan yang sangat penting karena dalam laporan ini terdapat segala informasi terkait siapa pemegang saham dari suatu perusahaan, siapa kreditur yang ada, peraturan pemerintah yang ada, dan berbagai kebijakan lainnya.

Selain itu, kegunaan lainnya dari laporan neraca adalah untuk mengetahui beberapa kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan. Laporan ini menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki kondisi yang sehat atau tidak.

Laporan keuangan ini menjadi prioritas di perusahaan. Minimal untuk mengetahui apakah data laporan secara akumulatif memang sesuai dengan data-data yang terpisah di laporan-laporan sebelumnya.

d) Laporan Komitmen dan Kontigensi

1. Laporan Komitmen adalah suatu perikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara satu pihak. Laporan Komitmen harus dilaksanakan apabila suatu persyaratan yang disepakati bersama terpenuhi.

   Jenis Komitmen ada 2 :

   A. Komitmen Kewajiban, yaitu komitmen yang diberikan oleh suatu bank kepada nasabah atau pihak lain.

B. Komitmen tagihan, yaitu komitmen yang akan diterima oleh suatu bank dari pihak lainnya.

2. Laporan Kontinjensi atau lebih dikenal dengan peristiwa atau transaksi yang mengandung syarat merupakan transaksi yang paling banyak ditemukan dalam kegiatan bank sehari-hari . kontijensi yang dimiliki oleh suatu bank dapat berakibat tagihan atau kewajiban bagi bang yang bersangkutan.

Kontinjensi adalah suatu keadaan yang masih diliputi oleh ketidakpastian mengenai kemungkinan diperolehnya laba atau rugi oleh suatu perusahaan. Yang baru akan terselesaikan dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang.

3. Rangkuman

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian

maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter.

4. Latihan Soal
    a) Jelaskan apa yang disebut dengan laporan keuangan ?
    b) Sebutkan jenis laporan keuangan yang ada di Bank ?
    c) Jelaskan fungsi Laporan Perubahan Modal dalam operasional sebuah bank ?
    d) Jelaskan standar yang digunakan untuk membuat laporan keuangan di Bank ?
    e) Jelaskan manfaat membuat laporan Komitmen dan Kontijensi di Bank ?

Akuntansi Simpanan Dana Bank Pada Tabungan dan Giro

A. KOMPETENSI DASAR

Akuntansi Dana Bank Pada Tabungan Nasabah.

B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu mengidentifikasi Dana Bank Pada Tabungan Nasabah.

C. KEGIATAN BELAJAR 1 (Pengertian Tabungan)

1. Pengertian Tabungan

   Tabungan merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh penabung sewaktu-waktu dikehendaki. Produk tabungan yang

sekarang dijual oleh bank-bank memiliki suku bunga yang relatif cukup tinggi sebagai cerminan dari adanya persaingan ketat dalam mengumpulkan dana masyarakat.

Tabungan merupakan hutang bank kepada masyarakat, dalam hal ini pemilik tabungan dan dikelompokkan kedalam hutang jangka pendek dalam neraca. Tidak adanya batasan jangka waktu tabungan dan penarikan yang dapat dilakukan sewaktu-waktu menyebabkan tabungan harus digolongkan ke dalam hutang jangka pendek.

Setiap bank memiliki jenis tabungan yang berbeda-beda. Perhitungan suku bunga, pemberian hadiah, tata cara penyetoran dan penarikannya juga berbeda bagi setiap bank. Produk tabungan ini dapat dijadikan alat promosi bagi yang menawarkannya. Promosi dapat disalurkan dalam bentuk suku bunga, hadiah yang menarik, kemudahan fasilitas dan lain sebagainya.

2. Akuntansi/Pembukuan Untuk Transaksi Penyetoran Tabungan

   Transaksi tabungan meliputi : pembukaan rekening dan penyetoran, penarikan, pemindah bukuan, tata

cara perhitungan dan pembukuan bunga tabungan dan penutupan rekening tabungan.

Pembukaan rekening tabungan lazimnya jauh lebih sederhana dari proses pembukaan rekening giro. Nasabah hanya diminta untuk mengisi formulir pembukaan tabungan yang memuat data pribadi calon nasabah, kemudian nasabah diberikan sebuah passbook, untuk mencatat segala transaksi yang menyangkut rekeningnya. Lazimnya penyetoran pertama dilakukan cabang dimana si nasabah membuka rekening.

Sebagai contoh :

Pada tanggal 04 Agustus 2020, Tn. E hendak membuka tabungan di Bank Omega – Jakarta. Setoran pertamanya sebesar Rp. 1.500.000;- tunai. Bunga ditetapkan secara floating yang mana disesuaikan pada suku bunga yang berlaku dan dihitung atas dasar lamanya tabungan mengendap. Pada waktu penyetoran pertama suku bunga sebesar 20 % setahun. Atas dasar suku bunga ini akan diperhitungkan bunga tabungan untuk Tn. E, hingga suku bunga Bank Omega berubah. Pada saat penyetoran tersebut, oleh Bank Omega cabang

Jakarta akan dibukukan dengan ayat jurnal sebagi berikut:

D : Kas ……..
Rp1.500.000
K : tabungan – Rekening Tn. E ……..
Rp1.500.000

D. KEGIATAN BELAJAR 1 (Pengertian Giro)

1. Pengertian Giro

   Giro adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.

   Dana masyarakat giro adalah dana yang selalu dimiliki oleh suatu bank dan merupakan salah satu dana yang harganya relatif lebih murah dibanding dana lainnya yang dimiliki oleh suatu bank.

   Bank menetapkan harga dana giro lebih murah karena lamanya pengendapan tidak dapat dipastikan secara tepat, dimana pemilik rekening giro dapat menarik uangnya kapan saja mereka kehendaki.

Penarikan dana giro oleh si pemilik hanya dapat dilakukan dengan cara perintah tertulis dari si pemiliknya sebagai dasar resmi otorisasi pendebetan rekening nasabah oleh bank. Penarikan ini dapat dilakukan sewaktu-waktu nasabah menghendakinya, dimana bank akan menguji kebenaran nomor rekening, tanda tangan, kecukupan saldo dan informasi lainnya yang diperlukan.

2. Sifat Rekening Giro

   Rekening giro merupakan hutang jangka pendek bank yang harus disajikan dalam hutang lancar. Setiap kali terjadi mutasi pertambahan rekening giro nasabah akan dibukukan di sebelah kredit dan setiap kali terjadi pengurangan rekening giro nasabah akan dibukukan di sebelah debet. Dengan demikian, saldo normal rekening giro adalah sebelah kredit. Apabila saldo suatu rekening giro nasabah berada pada sisi debet, maka rekening tersebut bersaldo negatif yang lazimnya dalam dunia perbankan dikenal dengan saldo merah atau terjadinya overdraft (bersaldo negatif).

   Dalam terjadi saldo negatif, maka kepada pemegang giro tidak dapat lagi menarik dananya dan

kepadanya tidak akan diberikan bunga atau jasa giro, melainkan akan dibebankan dengan sejumlah biaya atau beban bunga yang harus dilunasi oleh nasabah yang bersangkutan. Biaya bunga tersebut memperbesar saldo debet rekening giro yang bersangkutan.

E. KEGIATAN BELAJAR 1 (Akuntansi Tabungan)

1. Akuntansi/Pembukuan Untuk Transaksi Penarikan Tabungan

   Penarikan tabungan pun dapat dilakukan pada dan bukan pada cabang penerbit. Bila dilakukan pada cabang penerbit, bank langsung akan mendebet rekening nasabah yang bersangkutan beserta dengan passbooknya.

   Bila penarikan tabungan dilakukan pada cabang bukan penerbit, pengkodean transaksi yang unik diperlukan. Bila pemrosesan transaksi antar cabang dilakukan secara on-line, rekening nasabah yang bersangkutan dapat langsung didebet melalui media komputer yang beroperasi secara on-line. Pada bank yang pemrosesannya dilakukan secara off-line, akan memerlukan pengamanan transaksi yang efektif.

Lazimnya dilakukan dengan penomoran transaksi yang unik. Cabang pembayar akan segera mengirimkan nota pembukuan kepada cabang penerbit tabungan dimana dipelihara rekening nasabah yang bersangkutan.

Sebagai contoh:

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Tn. E menarik rekening tabungan di Bank Omega cabang Bandung sebesar Rp. 1.500.000;- tunai, oleh cabang Bandung akan dibukukan sebagai berikut:

D	:	Rekening Antar Kantor – Jakarta...Rp1.500.000
K	:	Kas……Rp 1.500.000

Cabang penerbit, yaitu cabang Jakarta, akan mengkredit cabang Bandung dan mendebet rekening Tn. E, sebagai berikut:

D	:	Tabungan Rekening Tn. E ……Rp1.500.000
K	:	Rekening Antar Kantor – Bandung ……Rp1.500.000

Hubungan antar cabang Bandung dan cabang Jakarta bersifat reciprocal, yaitu kedua cabang akan

tercipta hubungan hutang dan piutang dalam jumlah yang sama. Dengan demikian, rekening antar kantor ini dikenal dengan nama reciprocal account.

F. KEGIATAN BELAJAR 3 (Akuntansi Penutupan Rekening Tabungan)

1. Akuntansi enutupan Rekening

   Penutupan rekening seorang nasabah tabungan harus dilakukan pada cabang penerbitnya, karena seluruh proses penutupan harus diketahui dan disetujui oleh bank penerbit tabungan yang bersangkutan.

   Sebagai contoh:

   Apabila kemudian pada tanggal 01 September 19xx, Tn. E datang untuk menutup rekening tabungannya, maka Bank Omega–Jakarta akan membukuan sebagai berikut:

D: Tabungan Rekening Tn. E ……Rp12.927.331
K: Kas ……Rp12.927.331

2. Latihan Soal

   Buatlah pencatatan transaksi untuk transaksi berikut ini:

   a) Pada tanggal 05 Agustus 2020, Tn. Adi hendak membuka tabungan di Bank Central – Denpasar. Setoran pertamanya sebesar Rp. 1.500.000;- tunai.
   b) Lalu 3 (tiga) hari kemudian menyetorkan kembali uang sebesar Rp. 5.000.000 ke dalam tabungannya
   c) 28 Agustus 2020, Tn. Adi menarik rekening tabungan di Bank Omega cabang Denpasar sebesar Rp. 1.500.000;- tunai
   d) 29 Agustus 2020, Tn. Adi menarik kembali rekening tabungan di Bank Omega cabang Denpasar sebesar Rp. 1.000.000;- tunai
   e) Tanggal 31 Agustus Tn. Adi menutup rekening tabungan di Bank Omega cabang Denpasar

Akuntansi Dana Bank Pada Deposito

A. KOMPETENSI DASAR

Akuntansi Dana Bank Pada Deposito.

B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu mengidentifikasi Akuntansi Dana Bank Pada Deposito.

C. KEGIATAN BELAJAR 1 (Pengertian Deposito)

1. Pengertian Deposito

   Salah satu dana bank yang harga atau biayanya cukup tinggi dibanding dana giro adalah simpanan

berjangka, atau lebih dikenal dengan deposito berjangka.

Simpanan berjangka merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang telah disetujui berakhir.

2. Penggolongan Deposito

Dari sudut pandangan akuntansi, simpanan berjangka yang dicatat dalam proses akuntansi bank digolongkan menjadi 2 jenis yaitu :

a) Yang akan jatuh tempo pada tahun depan atau paling tidak setahun
b) Yang akan datang, dan yang masih akan jatuh waktu lebih dari setahun.

Simpanan berjangka yang kurang dari setahun disebut sebagai simpanan berjangka jangka pendek dan digolongkan dalam kelompok hutang lancar suatu bank. Sedangkan yang akan jatuh tempo lebih dari setahun disebut sebagai simpanan berjangka panjang dan digolongkan dalam kelompok hutang jangka panjang suatu bank.

Terhadap kelompok simpanan jangka atau yang akan jatuh tempo lebih dari setahun, tetap harus diperhatikan waktu jatuh temponya dalm jangka

waktu 1 tahun kedepan. Kapan harus digolongkan menjadi hutang jangka pendek.

Tujuan penggolongan dan penyajian laporan keuangan adalah untuk menyajikan secara wajar posisi hutang jangka pendek dan jangka panjang, dimana hal ini dibutuhkan oleh bank dalam rangka assets liability management yang berguna untuk menyajikan informasi mengenai jatuh tempo simpanan berjangka sebagai dasar untuk mengelola likuiditas suatu bank. Tanpa adanya penggolongan jatuh tempo yang benar, suatu bank akan menghadapi kesulitan dalam mengelola likuiditasnya.

D. KEGIATAN BELAJAR 1 (Pembukaan dan Penutupan Deposito)

1. Akuntansi/Pembukuan Untuk Pembukaan Deposito

   Tn. Bayu membuka simpana berjangka pada Bank Omega yang dibelinya secara tunai. Nilai nominalnya Rp.20.000.000.Bunga 22 % setahun dibayar pada saat jatuh bunga. Jangka waktu 2 bulan. Oleh Bank dicatat sbb:

D : Kas ……Rp20.000.000
K : Simpanan berjangka 2 bulan
Rek. Tn.Bayu …Rp20.000.000

2. Pencairan Simpanan Berjangka Yang Telah Jatuh Waktu.

   Simpanan berjangka, sesuai dengan perjanjianya, baru dapat dicairkan oleh si pemegang pada saat jatuh waktu.

   Tn. Bayu pada contoh di atas, simpanan berjangkanya telah jatuh tempo dan belum dicairkan olehnya maka Bank Omega akan memisahkan rekening ini bersama-sama dengan rekening lainya dengan membukukan :

D : Simpanan berjangka 2 bulan Rek. Tn.Bayu
.....Rp20.000.000
K : Simpanan Berjangka Yang Telah Jatuh Tempo
Rekening ……Rp20.000.000

Pencatatan Mutasi Pada Rekening Tabungan

A. KOMPETENSI DASAR

Latihan Memproses Pencatatan Mutasi Pada Rekening Tabungan.

B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa Mampu Memproses Pencatatan Mutasi Pada Rekening Tabungan.

C. KEGIATAN BELAJAR 1 (Pencatatan Akuntansi Pada Rekening Tabungan)

1. Contoh Soal Pembukaan dan Penyetoran Rekening Tabungan

Pada tanggal 04 Agustus 2019, Tn. Rangga Dolken hendak membuka tabungan di Bank Omega – Jakarta. Setoran pertamanya sebesar Rp. 1.511.000;- tunai. Termasuk di potong biaya material Rp. 6.000 dan biaya pembuatan ATM Rp, 5.000. Bunga ditetapkan secara floating yang mana disesuaikan pada suku bunga yang berlaku dan dihitung atas dasar lamanya tabungan mengendap.

Pada saat penyetoran tersebut, oleh Bank Omega cabang Jakarta akan dibukukan dengan ayat jurnal sebagi berikut:

D : Kas……Rp1.511.000
K : Setoran Awal – Rekening Tn. Rangga ……Rp1.500.000
K : Rek Penampungan Biaya Materai dan Pembuatan Kartu……Rp11.000

Pada tanggal 20 Agustus 2020, Tn. Rangga Dolken mendapat transfer masuk dari seorang rekannya di Surabaya melalui Bank Omega – Surabaya sebesar Rp. 7.000.000;-. Oleh Bank Omega – Jakarta akan dicatat sebagai berikut:

D : Rek Antar Kantor Cabang Surabaya…Rp7.000.000
K : Tabungan – Rekening Tn. Rangga……Rp7.000.000

Pada tanggal 24 Agustus 2020, Tn. Rangga Dolken menyetorkan uang tunai ke dalam rekening sebesar Rp, 1.000.000 Oleh Bank Omega – Jakarta akan dicatat sebagai berikut:

D : Kas……Rp1.000.000
K : Tabungan – Rekening Tn. Rangga…Rp1.000.000

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Tn. Rangga Dolken menarik rekening tabungan di Bank Omega cabang Jakarta sebesar Rp. 1.500.000;- tunai, oleh cabang Jakarta akan dibukukan sebagai berikut:

D : Tabungan Rekening Tn. Rangga …Rp1.500.000
K : Kas ……..Rp1.500.000

Maka mutasi rekening Tn. Rangga Dolken selama bulan Agustus 2020 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Nomor Rekening : 023180238
Nama Penabung : Tn. Rangga Dolken
Periode : Agustus 2020

Tgl.	Keterangan	Rf	Debit	Kredit	Saldo
4	Setor Tunai	21		1.511.000	1.511.000
4	Biaya	99	6.000		1.505.000
4	Materai	99	5.000		1.500.000
	Biaya Kartu ATM				
20	Setor dr Cab Lain	16		7.000.000	8.500.000
24	Setor Tunai	21		1.000.000	9.500.000
28	Tarik Tunai	02	1.500.000		8.000.000
31	**Bunga**	**09**	**xxx**	**xxxx**	**xxx**

Keterangan : Bunga kita belum tahu karena kita belum hitung

2. Contoh Soal Penutupan Rekening Tabungan

   Penutupan rekening seorang nasabah tabungan harus dilakukan pada cabang penerbitnya, karena seluruh proses penutupan harus diketahui dan

disetujui oleh bank penerbit tabungan yang bersangkutan.

Apabila kemudian pada tanggal 01 September 2019, Tn. Rangga datang untuk menutup rekening tabungannya, maka Bank Omega–Jakarta akan membukuan sebagai berikut:

D	:	Tabungan Rekening Tn. Rangga ……Rp8.000.000
K	:	Kas ……Rp8.000.000

Dengan dibukukannya ayat jurnal diatas, saldo rekening tabungan tidak akan tampak lagi dalam perincian rekening tabungn di neraca.

3. Latihan Soal Penutupan Rekening Tabungan

   Buatlah pencatatan akuntansi untuk seluruh transaksi berikut dan buatlah buku tabungan sederhana untuk mencatat mutasi rekening khusus di bulan September 2019:

   a) Pada tanggal 04 September 2019, Ny Rossa hendak membuka tabungan di Bank Milenial – Jakarta Jenis simpanan adalah tabungan dengan No Rekening 098765432. Saat ini Ny Rossa beralamat di Jalan Thamrin, Denpasar. Jenis

tabungan tanpa sistem titipan sehingga bank tidak memberikan bunga atau mengenakan biaya bulanan terhadap tabungangan Ny. Rossa.

b) Setoran pertamanya sebesar Rp. 5.000.000;- tunai. Biaya materai sebesar Rp. 6.000 dan biaya pembuatan ATM 24.000 dipotong dari saldo awal.
c) Ada keperluan mendadak di tanggal 08 September 2019 sehingga Ny Rossa menarik tabungannya sebesar Rp. 1.500.000
d) Pada tanggal 15 September 2019, Ny Rossa menyetorkan uang tunai ke rekeningnya sebesar Rp. 1.500.000
e) Di tanggal 18 September 2019, Ny Rossa menarik kembali tabungannya sebesar Rp. 500.000
f) Dengan alasan pindah domisili ke daerah lain, tanggal 01 Oktober 2019 Ny Rossa menarik seluruh dana di tabunganny

Akuntansi Dana Bank (Perhitungan Bunga Tabungan Berdasarkan Saldo Terendah)

A. KOMPETENSI DASAR

Perhitungan Bunga Tabungan Berdasarkan Saldo Terendah.

B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu mengidentifikasi Perhitungan Bunga Tabungan Berdasarkan Saldo Terendah.

C. KEGIATAN BELAJAR 1 (Perhitungan Bunga Tabungan)

1. Perhitungan Bunga Tabungan Berdasarkan Saldo Terendah

   Dalam perhitungan ini, bunga tabungan akan didasarkan pada jumlah saldo terendah yang terjadi pada bulan laporan, di mana jumlah saldo tersebutlah yang akan digunakan sebagai acuan dalam perhitungan bunga.

2. Contoh Soal

   Berikut adalah mutasi rekening tabungan pada Bank XYZ. Hitunglah menggunakan Perhitungan Bunga Tabungan Berdasarkan Saldo Terendah. Bunga tabungan yang berlaku adalah 6% per tahun.

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/04/2020	Saldo Awal		10.000.000	10.000.000
04/04/2020	Setoran Tunai		5.000.000	15.000.000
06/04/2020	Setoran Tunai		7.000.000	22.000.000
15/04/2020	Penarikan Tunai	10.000.000		12.000.000

17/04/2020	Penarikan Tunai	1.000.000		11.000.000
28/04/2020	Setoran Tunai		3.000.000	14.000.000

Maka Rumus Perhitungan Bunga adalah sebagai berikut:

(Jumlah saldo terendah x suku bunga % x jml hari pd bulan laporan) / Jumlah hari dalam 1 tahun

Berdasarkan tabel di atas, saldo terendah yang terdapat dalam tabungan tersebut adalah Rp 10.000.000,-

Maka kita bisa menghitungnya dengan cara berikut:

a) Bunga tabungan:
   Rp 10.000.000,- X 6% x 30 / 365 = Rp 49.315,-
   Bunga sebesar Rp 49.315,- merupakan bunga gross (belum dipotong pajak).
b) Maka pajak bunga tabungan tersebut:
   20% x Rp 49.315 = Rp 9.863,-
c) Jadi bunga yang diterima oleh nasabah:
   Rp 49.315,- – Rp 9.863,- = Rp 39.452,-

3. Latihan Soal

   Hitunglah berapa bunga yang diterima oleh Tn Rangga di akhir bulan Agustus 2020 bila menggunakan metode perhitungan Bunga Saldo Terendah. Bunga tabungan ditetapkan sebesar 5 % p/a.

Nomor Rekening : 023180238
Nama Penabung : Tn. Rangga Dolken
Periode : Agustus 2019

Tgl.	Keterangan	Rf	Debit	Kredit	Saldo
4	Setor Tunai	21		1.511.000	1.511.000
4	Biaya	99	6.000		1.505.000
4	Materai	99	5.000		1.500.000
	Biaya ATM				
20	Setor dr Cab Lain	16		7.000.000	8.500.000
24	Setor Tunai	21		1.000.000	9.500.000
28	Tarik Tunai	02	1.500.000		8.000.000
31	**Bunga**	**09**	**xxx**	**xxxx**	**xxx**

Akuntansi Dana Bank (Perhitungan Bunga Tabungan Berdasarkan Saldo Rata-Rata)

A. KOMPETENSI DASAR

Perhitungan Bunga Tabungan Berdasarkan Saldo Rata-Rata.

B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu mengidentifikasi Perhitungan Bunga Tabungan Berdasarkan Saldo Rata-Rata.

C. KEGIATAN BELAJAR 1 (Perhitungan Bunga Tabungan)

1. Perhitungan Bunga Tabungan Berdasarkan Saldo Rata-Rata

   Perhitungan bunga dengan menggunakan metode ini didasarkan pada rata-rata saldo harian pada bulan berjalan, sehingga nilai rata-rata tersebut yang akan dijadikan acuan dalam perhitungan bunga

2. Contoh Soal

   Berikut adalah mutasi rekening tabungan pada Bank XYZ. Hitunglah menggunakan Perhitungan Bunga Tabungan Berdasarkan Berdasarkan Saldo Rata-Rata. Bunga tabungan yang berlaku adalah 6% per tahun

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/04/2020	Saldo Awal		10.000.000	10.000.000
04/04/2020	Setoran Tunai		5.000.000	15.000.000
06/04/2020	Setoran Tunai		7.000.000	22.000.000
15/04/2020	Penarikan Tunai	10.000.000		12.000.000

17/04/2020	Penarikan Tunai	1.000.000		11.000.000
28/04/2020	Setoran Tunai		3.000.000	14.000.000

Maka Rumus Perhitungan Bunga Berdasarkan Saldo Rata Rata =

(Saldo rata-rata harian x suku bunga % x jml hari pada bulan berjalan) / Jumlah hari 1 tahun

Menghitung saldo rata-rata harian:

10.000.000 x 3 hari (tgl 1-3) = 30.000.000
15.000.000 x 2 hari (tgl 4-5) = 30.000.000
22.000.000 x 9 hari (tgl 6-14) = 198.000.000
12.000.000 x 2 hari (tgl 15-16) = 24.000.000
11.000.000 x 11 hari (tgl 17-27) = 121.000.000
14.000.000 x 4 hari (tgl 28-31) = 56.000.000
Jumlah = 459.000.000

a) Saldo rata-rata harian :
   459.000.000 / 31 = 14.806.452
b) Bunga :
   (14.806.452 x 6% x 31) / 365 = Rp 75.452,- (belum dipotong pajak).

c) Pajak Bunga Tabungan:

20% x Rp 75.452,- = Rp 15.090,-

d) Maka bunga tabungan yang diterima oleh nasabah

Rp 75.452,- - Rp 15.090,- = Rp 60.362,-

3. Latihan Soal

Hitunglah berapa bunga yang diterima oleh Tn Rangga di akhir bulan Agustus 2020 bila menggunakan metode perhitungan Bunga Saldo Rata Rata. Bunga tabungan ditetapkan sebesar 5 % p/a.

Nomor Rekening : 023180238
Nama Penabung : Tn. Rangga Dolken
Periode : Agustus 2019

Tgl.	Keterangan	Rf	Debit	Kredit	Saldo
4	Setor Tunai	21		1.511.000	1.511.000
4	Biaya	99	6.000		1.505.000
4	Materai	99	5.000		1.500.000
	Biaya ATM				
20	Setor dr Cab Lain	16		7.000.000	8.500.000
24	Setor Tunai	21		1.000.000	9.500.000
28	Tarik Tunai	02	1.500.000		8.000.000
31	**Bunga**	**09**	**xxx**	**xxxx**	**xxx**

Akuntansi Dana Bank (Perhitungan Bunga Tabungan Berdasarkan Saldo Harian)

A. KOMPETENSI DASAR

Perhitungan Bunga Tabungan Berdasarkan Saldo Harian.

B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu mengidentifikasi Perhitungan Bunga Tabungan Berdasarkan Saldo Harian.

C. KEGIATAN BELAJAR 1 (Perhitungan Bunga Tabungan)

1. Perhitungan Bunga Tabungan Berdasarkan Saldo Harian

Perhitungan bunga dengan menggunakan metode ini akan didasarkan pada besarnya saldo harian pada bulan berjalan, sehingga dasar perhitungannya mempertimbangkan saldo tabungan setiap harinya.

2. Contoh Soal

   Berikut adalah mutasi rekening tabungan pada Bank XYZ. Hitunglah menggunakan Perhitungan Bunga Tabungan Berdasarkan Berdasarkan Saldo Rata-Rata. Bunga tabungan yang berlaku adalah 6% per tahun.

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/04/2020	Saldo Awal		10.000.000	10.000.000
04/04/2020	Setoran Tunai		5.000.000	15.000.000
06/04/2020	Setoran Tunai		7.000.000	22.000.000
15/04/2020	Penarikan Tunai	10.000.000		12.000.000
17/04/2020	Penarikan Tunai	1.000.000		11.000.000
28/04/2020	Setoran Tunai		3.000.000	14.000.000

Maka Rumus Perhitungan Bunga Berdasarkan Saldo Rata Rata =

(Saldo harian x suku bunga % x jml hari pd bulan berjalan) / Jml hari 1 tahun.

Menghitung saldo rata-rata harian:

- Transaksi Tanggal 1-3, Saldo 10.000.000 (3 hari)
  Bunga Harian : 10.000.000 x 6% x (3 / 365) = 4.931
- Transaksi Tanggal 4-5, Saldo 15.000.000 (2 hari)
  Bunga Harian : 15.000.000 x 6% x (2 / 365) = 4.931
- Transaksi Tanggal 6-14, Saldo 22.000.000 (9 hari)
  Bunga Harian : 22.000.000 x 6% x (9 / 365) = 32.547
- Transaksi Tanggal 15-16, Saldo 12.000.000 (2 hari)
  Bunga Harian : 12.000.000 x 6% x (2 / 365) = 3.945
- Transaksi Tanggal 17-27, Saldo 11.000.000 (11 hari)
  Bunga Harian : 11.000.000 x 6% x (11 / 365) = 19.890

- Transaksi Tanggal 28-30, Saldo14.000.000 (3 hari)

  Bunga Harian : 14.000.000 x 6% x (3 / 365) = 6.905

  a) Jumlah bunga selama bulan juni adalah sebesar :

     Rp 73.149 (bunga gross)

  b) Pajak bunga tabungan :

     20% x Rp 73.149 = Rp 14.629,-

  c) Jadi bunga tabungan yang diterima oleh nasabah :

     Rp 73.149,- - Rp 14.629,- = Rp 58.520,-

3. Latihan Soal

   Hitunglah berapa bunga yang diterima oleh Tn Rangga di akhir bulan Agustus 2020 bila menggunakan metode perhitungan Bunga Saldo Harian. Bunga tabungan ditetapkan sebesar 5 % p/a.

Nomor Rekening : 023180238 Nama Penabung : Tn. Rangga Dolken Periode : Agustus 2019					
Tgl.	**Keterangan**	**Rf**	**Debit**	**Kredit**	**Saldo**
4	Setor Tunai	21		1.511.000	1.511.000
4	Biaya Materai	99	6.000		1.505.000
4	Biaya ATM	99	5.000		1.500.000
20	Setor dr Cab Lain	16		7.000.000	8.500.000
24	Setor Tunai	21		1.000.000	9.500.000
28	Tarik Tunai	02	1.500.000		8.000.000
31	**Bunga**	**09**	**xxx**	**xxxx**	**xxx**

Kredit Pada Bank

A. KOMPETENSI DASAR

Pengertian, Jenis dan Biaya Saat Mengajukan Kredit Pada Bank.

B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan Pengertian, Jenis dan Biaya Saat Mengajukan Kredit Pada Bank.

C. KEGIATAN BELAJAR 1 (Pengertian Kredit)

1. Pengertian Kredit

   Layanan penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan kesepakatan yang sudah dibuat antara pihak bank

dengan pihak lain dan diwajibkan untuk pihak peminjam melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan.

2. Jenis Jenis Kredit
   a) Kredit Modal Kerja

      Kredit yang satu ini biasanya dimanfaatkan sebagai modal kerja atau modal untuk membangun dan mengembangkan usaha. Kredit modal kerja ini bersifat produktif, artinya kredit ini diharapkan mampu menciptakan sebuah barang produk atau jasa dari kegiatan usaha sehingga dapat menghasilkan keuntungan untuk membayar tiap angsuran kredit setiap bulannya.

   b) Kredit Investasi

      Hampir sama dengan kredit modal kerja, kredit investasi ini juga bersifat produktif, dimana kredit ini dimanfaatkan sebagai bentuk investasi atau penanaman modal untuk menghasilkan keuntungan. Namun kredit investasi ini membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memberikan keuntungan.

c) Kredit Konsumtif

Kredit konsumtif merupakan kredit yang pada dasarnya digunakan untuk keperluan atau kebutuhan yang sifatnya pribadi.

3. Jenis Biaya Dalam Kredit

a) Biaya Notaris

Baik pengembang perumahan dan bank memiliki notaris masing-masing yang melakukan kepengurusan berbagai dokumen misalnya akte jual beli (AJB), akte perjanjian KPR, pembuatan sertifikat, bea balik nama dan lain-lain. Biaya untuk notaris-notaris ini cukup tinggi dan yang harus membayar jasa mereka adalah calon pemohon KPR yaitu Anda sendiri.

Ada beberapa solusi yang bisa dilakukan untuk menekan biaya notaris ini agar tidak terlalu tinggi, misalnya mencari saudara atau teman yang bekerja sebagai notaris untuk membantu Anda. Cara lain bisa juga dengan bernegosiasi dengan pihak pengembang perumahan untuk patungan membayar notaris kepengurusan KPR. Usahakan melakukan negosiasi ini saat Anda bernegosiasi soal harga

rumah. Lumayan kan, kalau beruntung Anda bisa menghemat hingga lima juta rupiah.

b) Pajak Penjualan dan Pembelian

Calon penerima KPR juga harus merogoh kocek untuk biaya pajak penjualan dan pembelian. Besarnya pajak penjualan adalan 5 persen dari total transaksi. Sementara pajak pembelian lazimnya disebut bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) yang besarnya 5 persen dari (harga transaksi dikurangi nilai jual objek pajak tidak kena pajak atau NJOPTKP). Misalnya Anda membeli bangunan yang memiliki NJOPTKP senilai Rp 100 juta, maka pajak yang harus Anda bayar itu adalah 5% X (total transaksi-Rp 100 juta)

Terkadang terkadang banyak juga dari penjual rumah yang tidak tahu bahwa mereka harus membayar pajak penjualan, dan akhirnya biaya pajak dibebankan seluruhnya ke pembeli. Jadi Anda harus super kritis untuk mengeceknya.

c) Biaya Provisi

Biaya Provisi ini besarnya 1 persen dari total pinjaman KPR yang Anda ajukan dan harus

dilunasi sebelum akad kredit KPR dilakukan. Misalnya Anda memohon plafon KPR sebesar Rp 500 juta, maka biaya provisinya adalah Rp 5 juta.

Apakah biaya provisi itu maksudnya biaya administrasi? Betul, memang maksudnya sama yaitu bank akan mengunakan biaya tersebut untuk administrasi kepengurusan KPR. Pungutan provisi itu dilakukan hanya sekali hingga tenor cicilan KPR Anda habis.

d) Biaya Asuransi Jiwa

Jangan salah, pihak bank tetap khawatir kalau Anda tidak mampu membayar cicilan KPR karena tiba-tiba meninggal dunia. Hal itulah yang menyebabkan bank merasa penting mengasuransikan Anda. Yang jadi masalah, Anda harus membayar asuransi jiwa itu sendiri. Jika Anda meninggal dunia, perusahaan asuransi akan membayar semua hutang cicilan KPR Anda kepada bank. Ahli waris Anda tidak perlu lagi membayar, dan bank juga tidak mengalami kerugian gagal bayar.

Biaya asuransi jiwa itu sangat tergantung pada umur pemohon KPR. Makin tua umur Anda

sebagai pemohon KPR, maka otomatis biaya asuransi yang harus Ada tanggung juga lebih mahal.

e) Biaya Asuransi Kebakaran

Ini sebenarnya tidak mandatory alias diharuskan. Tetapi terkadang calon pemohon KPR tidak sempat menolak saat bank meminta pemohon KPR untuk membayar asuransi kebakaran. Jumlah asuransi kebakaran juga bermacam-macam. Tergantung perusahaan asuransi dimana bank pemberi KPR itu bekerja sama. Ada yang bilang biaya kepengurusan KPR terkadang mencapai lebih dari 5 persen total plafon KPR itu sendiri. Jadi disarankan Anda kritis dan pintar bernegosiasi untuk mengurangi beban biaya tersebut.

4. Latihan Soal

Lakukan Observasi ke Bank atau BPR yang ada disekitar kalian. Carilah informasi tentang Produk Deposito, Tabungan, Giro serta Kredit yang ada di Bank atau BPR tersebut. Buat dalam laporan sederhana serta presentasikan di depan kelas.

Perhitungan Bunga Kredit Metode Flat

A. KOMPETENSI DASAR

Perhitungan Bunga Kredit Flat.

B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu mengidentifikasi Perhitungan Bunga Kredit Flat.

C. KEGIATAN BELAJAR 1 (Pengertian Bunga Kredit)

1. Pengertian Bunga Kredit

   Secara sederhana, suku bunga bank diartikan sebagai balas jasa yang diberikan bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat

diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan oleh bank kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (jika nasabah yang memperoleh fasilitas pinjaman). Bunga bank bisa dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu bunga simpanan dan bunga pinjaman. Bunga simpanan adalah balas jasa dari bank kepada nasabah atas jasa nasabah menyimpan uangnya di bank. Sedangkan bunga pinjaman adalah balas jasa yang ditetapkan bank kepada peminjam atas pinjaman yang didapatkannya.

2. Jenis Suku Bunga Kredit Flat

   Suku bunga flat adalah suku bunga yang penghitungannya mengacu pada jumlah pokok pinjaman di awal untuk setiap periode cicilan. Penghitungannya sangat sederhana dibandingkan dengan suku bunga lainnya, sehingga umumnya digunakan untuk kredit jangka pendek untuk barang-barang konsumsi seperti handphone, peralatan rumah tangga, motor atau Kredit Tanpa Agunan (KTA).

Rumus perhitungannya adalah:

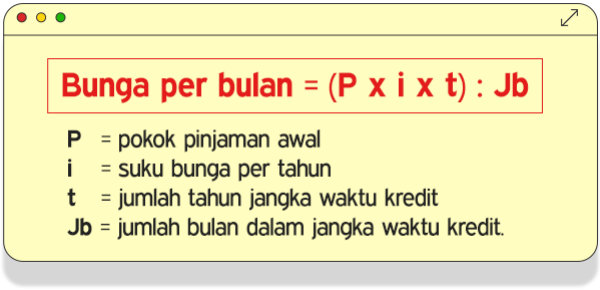

3. Contoh Soal

Misalkan, Bank memberikan kredit dengan jangka waktu 10 bulan sebesar Rp 15.000.000 dengan bunga 10% per tahun (flat). Asumsi bahwa suku bunga kredit tidak berubah (tetap) selama jangka waktu kredit.

Maka perhitungan angsurannya secara rinci adalah sebagai berikut:

Plafon	Rp15.000.000	**Perhitungan Kredit Bunga Flat**
Angsuran	10 kali	
Bunga	10% per tahun	

Angsuran ke	Angsuran Pokok	Angsuran Bunga	Total Angsuran	Sisa Pokok Pinjaman
0				15.000.000
1	1.500.000	125.000	1.625.000	13.500.000
2	1.500.000	125.000	1.625.000	12.000.000
3	1.500.000	125.000	1.625.000	10.500.000
4	1.500.000	125.000	1.625.000	9.000.000
5	1.500.000	125.000	1.625.000	7.500.000
6	1.500.000	125.000	1.625.000	6.000.000
7	1.500.000	125.000	1.625.000	4.500.000
8	1.500.000	125.000	1.625.000	3.000.000
9	1.500.000	125.000	1.625.000	1.500.000
10	1.500.000	125.000	1.625.000	0
Jumlah	15.000.000	1.250.000	16.250.000	

4. Latihan Soal

   a) Joko ingin mengajukan kredit untuk pembelian motor sebesar Rp. 25.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dengan bunga 10% per tahun (flat). Tentunlah berapa angsurannya setiap bulan dan buatlah tabel angsurannya?

Perhitungan Bunga Kredit Metode Efektif

A. KOMPETENSI DASAR

Perhitungan Bunga Kredit Efektif.

B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu mengidentifikasi Perhitungan Bunga Kredit Efektif.

C. KEGIATAN BELAJAR 1 (Suku Bunga Kredit Efektif)

1. Jenis Suku Bunga Kredit Efektif

   Suku bunga efektif adalah suku bunga yang diperhitungkan dari sisa jumlah pokok pinjaman setiap bulan seiring dengan menyusutnya utang yang

sudah dibayarkan. Artinya semakin sedikit pokok pinjaman, semakin sedikit juga suku bunga yang harus dibayarkan. Suku bunga efektif dianggap lebih adil bagi nasabah dibandingkan dengan menggunakan suku bunga flat. Pasalnya suku bunga flat hanya berdasarkan jumlah awal pokok pinjaman saja. Rumus perhitungan bunga:

Rumus perhitungannya adalah:

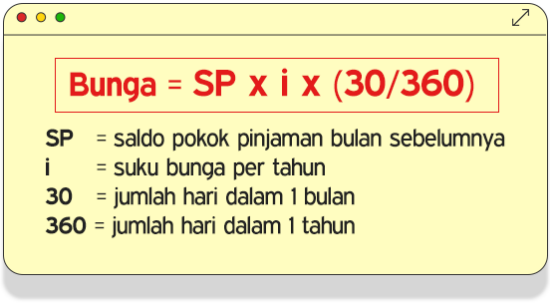

2. Contoh Soal

Misalkan Bank memberikan kredit dengan jangka waktu 10 bulan sebesar Rp 15.000.000,00 dengan bunga 10% per tahun (Efektif). Asumsi bahwa suku bunga kredit tidak berubah (tetap) selama jangka waktu kredit.

Maka perhitungan angsurannya secara rinci adalah sebagai berikut:

Plafon	Rp15.000.000	**Perhitungan Kredit Bunga Efektif**
Angsuran	10 kali	
Bunga	10% per tahun	

Angsuran ke	Angsuran Pokok	Angsuran Bunga	Total Angsuran	Sisa Pokok Pinjaman
0				15.000.000
1	1.500.000	125.000	1.625.000	13.500.000
2	1.500.000	112.500	1.612.500	12.000.000
3	1.500.000	100.000	1.600.000	10.500.000
4	1.500.000	87.500	1.587.500	9.000.000
5	1.500.000	75.000	1.575.000	7.500.000
6	1.500.000	62.500	1.562.500	6.000.000
7	1.500.000	50.000	1.550.000	4.500.000
8	1.500.000	37.500	1.537.500	3.000.000
9	1.500.000	25.000	1.525.000	1.500.000
10	1.500.000	12.500	1.512.500	0
Jumlah	15.000.000	687.500	15.687.500	

3. Latihan Soal
   a) Budi ingin mengajukan kredit untuk pembelian mesin bubut sebesar Rp. 35.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dengan bunga 10 % per tahun (Efektif). Tentunlah berapa angsurannya setiap bulan dan buatlah tabel angsurannya?
   b) Tomi ingin mengajukan kredit biaya pernikahan sebesar Rp. 70.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dengan bunga 5 % per tahun (flat) dan bunga 10 % per tahun (efektif), bantulah badu menentukan angsuran mana yang lebih ringan?

Pencatatan Akuntansi Kredit Pada Bank

A. KOMPETENSI DASAR

Pencatatan Akuntansi Kredit di Bank.

B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu melakukan Pencatatan Akuntansi Kredit di Bank.

C. KEGIATAN BELAJAR 1 (Pencatatan Akuntansi Kredit Pada Bank)

1. Contoh Soal

Pada tanggal 25 Januari 2015, dilakukan penandatanganan perjanjian kredit kepada PT. Antawijaya.

Dengan ketentuan pencairan kredit sebagai berikut:

1) Plafond kredit sebesar Rp. 1.000.000.000,-,
2) Jangka waktu 3 tahun dengan rate 12 % menggunakan angsuran tetap flat rate.
3) Pencairan di lakukan langsung setelah dilakukannya penandatanganan perjanjian kredit
4) Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan melalui pemotongan rekening giro debitur
5) Pembayaran angsuran dimulai sejak satu bulan setelah pencairan kredit.

Biaya biaya untuk keperluan kredit ini antara lain:

1) Biaya Provisi sebesar 1% dari plafond kredit, dibebankan kepada debitur setiap bulan (Rp. 10.000.000 : 36 bulan = Rp. 277.778, pembulatan keatas)

2) Biaya Asuransi sebesar Rp. 8.000.000, sekali bayar saat pencairan
3) Biaya Notaris sebesar Rp. 5.000.000 (Perjanjian kredit, pengikatan agunan dll), sekali bayar saat pencairan
4) Pembayaran biaya biaya diatas dipotong dari pencairan kredit, sehingga debitur tidak penuh menerima semua pencairan.

Diminta buatlah Jurnal untuk transaksi keuangan diatas:

Pada saat pencairan perjanjian kredit:

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
25/01/15	Kredit yang diberikan	1.000.000.000	
	Provisi		10.000.000
	Notaris		5.000.000
	Asuransi		8.000.000
	Giro PT. Antawijaya		977.000.000

Pengakuan Pendapatan Provisi dibebankan setiap bulan.

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31/01/15	Provisi	277.778	
	Pendapatan Provisi (1/36 x 10.000.000)		277.778

Bulan Februari 2015

Jurnal Pembayaran Angsuran

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
25/02/15	Giro Nasabah	37.777.777	
	Kredit yang diberikan		27.777.777
	Pendapatan Bunga Kredit yang akan diterima		10.000.000

Pengakuan Pendapatan Provisi

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
25/02/15	Provisi	277.778	
	Pendapatan Provisi		277.778

Bulan Maret 2015

Jurnal Pembayaran Angsuran Per Bulan dan dst

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
25/03/15	Giro Nasabah	37.777.777	
	Kredit yang diberikan		27.777.777
	Pendapatan Bunga Kredit yang akan diterima		10.000.000

Pengakuan Pendapatan Provisi Perbulan dan dst

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
25/03/15	Provisi	277.778	
	Pendapatan Provisi		277.778

2. Latihan Soal

   Pada tanggal 25 Oktober 2019, dilakukan penandatanganan perjanjian kredit antara BPR Guna Harta kepada CV Milenial Jaya Bersama.

   Dengan Ketentuan Pencairan Kredit Sebagai Berikut:

   1) Plafond kredit sebesar Rp. 500.000.000,-,
   2) Jangka waktu 60 bulan dengan rate 10 % menggunakan angsuran tetap (flat rate)

3) Pencairan di lakukan langsung setelah dilakukannya penandatanganan perjanjian kredit
4) Pembayaran angsuran dimulai sejak satu bulan setelah pencairan kredit.

Biaya Biaya Untuk Keperluan Kredit Antara Lain :

1) Biaya Provisi sebesar 1% dari plafond kredit
2) Biaya Asuransi sebesar Rp. 4.000.000
3) Biaya Notaris sebesar Rp. 5.000.000
4) Pembayaran biaya biaya diatas dipotong dari pencairan kredit, sehingga debitur tidak penuh menerima semua pencairan

Soal Latihan:

1) Hitunglah berapa angsuran yang harus dibayarkan oleh CV Milenial Jaya Bersama?
2) Buatlah pencatatan akuntansi untuk pencairan kredit dan pembayaran angsuran untuk transaksi diatas hingga bulan Desember 2019?

Pengertian Kredit Macet

A. KOMPETENSI DASAR

Pengertian Kredit Macet.

B. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, jenis kolektabilitas dan penyebab kredit macet.

C. KEGIATAN BELAJAR 1 (Pengertian Kredit Macet)

1. Pengertian Kredit Macet

   Kredit macet secara umum merupakan sebuah kondisi saat peminjam atau debitur tidak lagi bisa melanjutkan pembayaran atau cicilan utang. Hal tersebut bisa terjadi karena peminjam atau debitur

tidak memiliki dana cukup, mengalami pailit, mangkir dalam membayar, dan lain sebagainya.

Jika peminjam semakin lama menunda pembayaran, bunga pinjaman yang ditetapkan oleh pihak bank akan semakin naik jumlahnya. Total dana yang harus dibayar oleh debitur juga akan semakin bertambah. Pinjaman yang semakin besar tersebut akan semakin membebani debitur hingga akhirnya debitur tidak mampu mencicil atau melunasinya.

2. Jenis Kredit sesuai dengan Kolektibilitas

   Kredit dapat dibedakan sesuai kolektibilitas/kualitas/penggolongan kredit yaitu performing loan dan non-performing loan yang didasarkan pada kriteria penggolongan didasarkan pada pembayaran angsuran oleh debitur yang tercermin dalam catatan bank, menyangkut pembayaran pinjaman pokok dan bungan.

   1) Performing Loan
      a) Kredit Lancar (Kolektabilitas 1) adalah: kredit yang tidak terdapat tunggakan
      b) Kredit Dalam Perhatian Khusus (Kolektabilitas 2) adalah penggolongan kredit yang tertunggak baik angsuran

pinjaman pokok dan pembayaran bunga (tetapi tidak melebihi 90 hari kalender)

2) Non-performing Loan
   a) Kredit Kurang Lancar (Kolektabilitas 3): terjadi jika debitur tidak dapat membayar angusran pinjaman pokok dan atau bunga antara 91 hari sampai dengan 180 hari.
   b) Kredit Diragukan (Kolektabilitas 4): kredit diragukan terjadi dalam hal debitur tidak dapat membayar angsuran pinjaman pokok atau pembayaran bunga antara 181 sampai 270 hari.
   c) Kredit Macet (Kolektabilitas 5): terjadi jika debitur tidak mampu membayar berturut-turut lebih dari 270 hari.

3. Faktor penyebab kredit bermasalah
   1) Faktor Intern Bank
      a) Analisa yang dilakukan oleh pejabat bank kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang terjadi selama jangka waktu kredit.
      b) Adanya kolusi pejabat bank dengan yang menanagani kredit dan nasabah,

sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan.

c) Keterbatasan pengetahuan bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisa kredit dengan tepat dan akurat.

d) Campur tangan terlalu dari pihak terkait, misalnya komisaris, Direktur bank sehingga Petugas tidak independen dalam memutuskan kredit.

e) Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit.

2) Faktor Ekstern Bank

a) Debitur dengan sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan memenuhi kewajibannya.

b) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Ini berdampak pada keuangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.

c) Penyelewengan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan (side streaming). Misalnya dalam pengajuan kredit, disebutkan kredit investasi, ternyata dalam praktiknya setelah dana kredit dicairkan digunakan untuk modal kerja.

d) Adanya unsur ketidaksengajaan, misalnya bencana alam, ketidakstabilan perkonomian negara sehingga inflasi tinggi.

4. Cara menyelesaikan kredit bermasalah

Berikut ini tiga jenis restrukturisasi yang dapat diberikan pada debitur yang berada dalam kondisi kredit macet.

1) Penjadwalan kembali (rescheduling)

Cara ini dilakukan dengan menyesuaikan tenor pinjaman Anda agar bisa kembali mencicil pembayaran kredit. Pihak bank akan memperpanjang tenor pinjaman dari debitur yang mengalami kredit macet. Hal ini dilakukan agar angsuran yang harus dibayar

bisa semakin ringan. Perpanjangan tenor juga disesuaikan dengan kemampuan pembayaran debitur.

2) Persyaratan kembali (restructuring)

   Cara kedua adalah dengan restructuring atau mengubah syarat-syarat peminjaman, yang mencakup perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya. Persyaratan kembali ini bisa dilakukan dengan syarat tidak mengubah maksimal plafon kredit.

3) Penataan kembali (reconditioning)

   Cara ketiga adalah dengan penataan kembali, yaitu upaya pihak bank mengubah kondisi kredit untuk meringankan tanggung jawab debitur yang terlibat kredit macet. Hal ini dilakukan dengan cara menambah fasilitas kredit, mengonversi tunggakan menjadi pokok kredit baru, hingga penjadwalan dan persyaratan kembali.

5. Latihan Soal
    1. Jelaskan apa yang disebut dengan kredit macet?
    2. Sebutkan jenis kolektabilitas angsuran berdasarkan jangka waktunya?
    3. Tahun ini banyak terjadi kredit macet di Perbankan, menurut analisa anda jelaskan faktor faktor penyebabnya?
    4. Saat ini ada nasabah mengalami kesulitan membayar angsuran karena penghasilan usahanya berkurang, jelaskan strategi apa yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan kredit bermasalah tersebut dan jelaskan apa alasannya?
    5. Bila ketiga jenis restrukturisasi ternyata belum mampu menyelesaikan kredit bermasalah, jelaskan strategi apa yang akan kalian gunakan dan jelaskan apa alasannya?

Daftar Pustaka

Brigham and Houston. (2010)., Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Ismail, (2014), Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah, Edisi Revisi, Jakarta: Prenadamedia,

Riwayat Hidup Penulis

R. Agrosamdhyo, lahir di Denpasar, pada Januari 1989, dari orang tua yang bekerja sebagai Karyawan Hotel dan Pegawai Negeri Sipil. Didikan orang tua yang sederhana dan bersahaja menjadi bekal Penulis dalam meraih cita-cita. Pengalaman penulis bekerja sebagai Pegawai beberapa BUMN dalam beberapa tahun terakhir membutikan hal tersebut. Pendidikan terakhir tahun 2013, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar. Saat ini aktif mengajar di beberapa kampus swasta dan negeri Bali sekaligus sebagai Praktisi di beberapa Lembaga Keuangan. Pengalaman sebagai praktisi menjadi bekal penulis untuk menerbitkan beberapa buku yang berkaitan dengan operasional di Perbankan.